

RSUD TAPAN		PENANGANAN <i>HIPERTERMIA</i> PADA NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman	
	128	0	1 / 2	
	Tanggal Terbit		Ditetapkan Oleh :	
	Tgl/01/2020		Direktur RSUD TAPAN	
				
			Dr. Elfrina Mirna	
			NIP.19840427 2014 12 2001	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL				
Pengertian	Hipertermia adalah suhu tubuh lebih dari 37,5°C			
Tujuan	a. Mencegah dan mengatasi hipertermia pada neonatus b. Menstabilkan termoregulasi pada bayi			
Kebijakan	Hipertermia pada neonatus ditangani dengan cara ilmu kedokteran mutakhir dan berbasis bukti			
Prosedur	Bila suhu diduga karena paparan panas yang berlebihan: 1. Bila bayi tidak pernah diletakkan di dalam alat penghangat: - Letakkan bayi di dalam suhu lingkungan yang normal (25-28°C) - Lepaskan sebagian atau seluruh pakaiannya bila perlu - Periksa suhu aksiler setiap jam sampai dicapai suhu dalam batas normal - Bila suhu sangat tinggi (> 39°C), bayi di kompres atau dimandikan selama 10 sampai 15 menit dalam air yang suhunya 4°C lebih rendah dari suhu tubuh bayi. Jangan menggunakan air dingin atau air yang suhunya lebih rendah dari 4°C dibawah suhu bayi. 2. Bila bayi pernah diletakkan di bawah pemancar panas atau inkubator; - Kurangi pengatur suhu alat penghangat. Bila bayi di dalam inkubator, buka inkubator sampai suhu dalam batas normal; 3. Lepas sebagian atau seluruh pakaian bayi selama 10 menit kemudian beri pakaian lagi sesuai dengan alat penghangat yang digunakan 4. Periksa suhu bayi setiap jam sampai suhu dalam batas normal 5. Periksa suhu inkubator atau pemancar panas setiap jam dan sesuaikan pengatur suhu Bila bukan karena paparan panas yang berlebihan: 1. Terapi untuk Kemungkinan besar Sepsis; 2. Letakkan bayi di lingkungan suhu normal (25 – 28°C); 3. Lepas pakaian bayi sebagian atau seluruhnya bila perlu; 4. Periksa suhu bayi setiap jam sampai dicapai suhu tubuh dalam batas normal. 5. Bila suhu sangat tinggi (lebih dari 39°C), bayi di kompres atau dimandikan selama 10-15 menit dalam air yang suhunya 40C lebih rendah dari suhu tubuh bayi. Jangan menggunakan air dingin atau air yang suhunya lebih rendah dari 40C dibawah suhu bayi. Manajemen lanjutan suhu lebih dari 37,5°C 1. Yakinkan Bayi mendapat cukup cairan atau minuman: - Anjur ibu untuk menyusui bayinya. Bila bayi tidak dapat disusui, beri ASI peras dan gunakan cara alternatif pemberian minum. - Bila terdapat tanda dehidrasi (mata atau ubun ubun besar cekung, elastisitas kulit berkurang, lidah dan membrane mukosa kering), tangani untuk dehidrasi 2. Periksa kadar glukoso darah, bila < 45 mg/dl (2.6 mmol/l).			

	tangani untuk hipoglikemia 3. Cari tanda sepsis sekarang dan ulangi lagi bila suhu telah mencapai batas normal. 4. Setelah suhu bayi normal: ▪ Lakukan perawatan lanjutan untuk bayi ▪ Pantau bayi selama 12 jam berikutnya, periksa suhu setiap 3 jam. 5. Bila suhu tetap dalam batas normal dan bayi dapat minum dengan baik serta tidak ada masalah lain yang memerlukan perawatan di Rumah Sakit, bayi dapat dipulangkan. Nasehati ibu cara menghangatkan bayi di rumah dan melindungi dari pemanasan yang berlebihan.
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatal

TABEL Klasifikasi Suhu tubuh abnormal

Temuan ^a		
Riwayat	Pemeriksaan	Klarifikasi
□ Bayi terpapar dengan suhu lingkungan yang rendah □ Waktu timbulnya kurang dari 2 hari	□ Suhu tubuh 32°C – 36,4°C □ Gangguan napas □ Denyut jantung kurang dari 100 kali per menit □ Malas minum □ Letargi	Hipotermia sedang
□ Bayi terpapar dengan suhu lingkungan yang rendah □ Waktu timbulnya kurang dari 2 hari	□ Suhu tubuh kurang dari 32°C □ Tanda lain Hipotermia sedang □ Kulit teraba keras □ Napas pelan dan dalam	Hipotermia berat
□ Tidak terpapar dengan dingin atau panas yang berlebihan	□ Suhu tubuh berfluktuasi antara 36°C – 39°C □ Sedang berada di suhu lingkungan stabil □ Fluktuasi terjadi sesudah periode suhu stabil	Suhu tubuh tidak stabil (lihat dugaan sepsis)
□ Bayi berada di lingkungan yang sangat panas, terpapar dengan matahari, berada di dalam inkubator, atau pemancar panas	□ Suhu tubuh lebih dari 37,5°C □ Suhu tubuh lebih dari 37,5°C □ Tanda dehidrasi (elastisitas kulit berkurang, mata dan ubun-ubun besar cekung, lidah dan membrane mukosa kering) □ Malas minum □ Frekuensi napas lebih dari 60 kali per menit □ Denyut jantung lebih dari 160 kali per menit □ Letargi □ Iritabel	Hipertermia